

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, persaingan dunia kerja yang semakin ketat, baik di bidang industri maupun pendidikan. Semakin tingginya pertumbuhan pembangunan dan ekonomi di suatu negara, maka semakin dibutuhkan juga sumber daya manusia yang kompeten yang mana memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki keterampilan yang tinggi. Pengetahuan yang luas dan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia tercipta melalui pembelajaran dan pelatihan dari instansi pendidikan.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dapat diwujudkan oleh pendidikan formal pada tiap-tiap instansi pendidikan melalui serangkaian proses pembelajaran pelaksanaan pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan di setiap instansi pendidikan maka upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat diawali dengan peningkatan kreativitas dan strategi dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang perkembangan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Selain instansi pendidikan, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten juga harus diimbangi dengan tenaga pendidik atau guru yang mumpuni dan profesional di setiap instansi pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik profesional yaitu yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru, mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dan harus memiliki strategi dan skema pembelajaran yang menarik sehingga tercipta lulusan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1 ditegaskan tentang guru wajib memiliki kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit guru yang masih belum memenuhi persyaratan dan standar kompetensi sebagai profesional. Berdasarkan hasil Uji Kompetensi

Guru (UKG) yang dilakukan oleh Kemendikbudristek dilansir pada laman web mpr.go.id yang terdapat catatan pada keterangan tertulis Wakil Ketua MPR RI, Lestari Moerdijat dalam membahas konsistensi peningkatan kompetensi guru penting untuk wujudkan generasi unggul di masa datang yang mana dinyatakan bahwa hasil uji kompetensi guru (UKG) sejak 2015 hingga 2021 menunjukkan sekitar 81 persen guru di Indonesia tidak mencapai nilai standar kompetensi minimum (SKM). Hal tersebut menandakan rendahnya nilai hasil UKG yang dimiliki oleh guru masih terbilang rendah karena masih berada jauh di bawah dari nilai yang dibutuhkan.

Untuk menghasilkan tenaga pendidik atau guru yang berkualitas, kompeten, dan profesional dibutuhkan adanya kesiapan menjadi guru yang matang yang dimiliki oleh para calon pendidik. Kesiapan sendiri merupakan hal dasar yang terpenting yang harus diperhatikan ketika seseorang akan melakukan sesuatu, salah satunya yaitu mengajar. Menurut Slameto (2010: 113) kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi seseorang atau individu yang dimaksud yaitu mencakup tiga aspek yang mana aspek pertama meliputi kondisi fisik, mental dan emosional. Aspek kedua meliputi kebutuhan, motivasi, dan tujuan serta aspek yang ketiga meliputi keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Slameto (2010: 54) juga mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan bakat; faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan Teknik Elektro merupakan salah satu program studi pada Fakultas Teknik UNJ. Pada laman website resmi yang dimiliki Prodi Pendidikan Teknik Elektro, disebutkan bahwa Pendidikan Teknik Elektro UNJ memiliki misi diantaranya yaitu menyiapkan lulusan S1 yang berkualitas sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses pendidikan, pelatihan dan penelitian; menyiapkan calon pendidik yang profesional di bidang pendidikan menengah kejuruan keahlian ketenagalistrikan: menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi manajemen dan kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Dalam menumbuhkan kesiapan mengajar pada mahasiswa, Universitas Negeri Jakarta menyelenggarakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh tiap-tiap mahasiswa, yaitu kegiatan belajar mengajar dan praktik mengajar untuk jurusan kependidikan.

Secara garis besar, kegiatan belajar mengajar ini sendiri merupakan suatu kegiatan dimana mahasiswa diberikan bekal ilmu-ilmu teori mengenai ilmu keteknikan dan juga ilmu pendidikan. Ilmu-ilmu teori tersebut yang nantinya akan diterapkan dan dijadikan pedoman oleh mahasiswa ketika melaksanakan praktik mengajar.

Kegiatan praktik mengajar yaitu Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktik mengajar adalah kegiatan yang berorientasi untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Praktik mengajar sendiri merupakan kelanjutan dari kegiatan *microteaching*. Pada kegiatan *microteaching*, mahasiswa dilatihkan delapan kompetensi pembelajaran (keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran, membimbing kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan) yang harus dikuasai mahasiswa sebelum mengikuti praktik mengajar dan praktik mengajar itu sendiri merupakan penerapan secara langsung di sekolah terhadap delapan kompetensi tersebut.

Pengalaman belajar dan praktik mengajar diharapkan akan membantu mahasiswa untuk memantapkan hasil belajar yang telah diperoleh selama belajar formal di kampus dan membekali mahasiswa agar memperoleh pengalaman kerja secara nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya, untuk menciptakan calon tenaga kerja yang berkualitas yang memiliki pengetahuan dan keterampilan baik, serta memberikan pelatihan kerja dan keterampilan yang berkualitas guna mengembangkan kompetensi keahlian yang dimiliki mahasiswa.

Setelah mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan pengalaman mengajar pada program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), mahasiswa

diharapkan dapat memiliki pengalaman dan sikap profesionalisme serta keterampilan yang matang untuk bekerja, spesifik sebagai pendidik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki kepercayaan diri yang tinggi atas kemampuan yang dimilikinya karena dalam dunia kerja selain dibutuhkan kemampuan dan pemikiran yang matang dibutuhkan juga kepercayaan diri untuk menghadapi masa-masa di dunia kerja. Kepercayaan diri disini menurut Lautser (2002: 4) terdapat 4 aspek yaitu keyakinan, optimis, objektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis.

Pada Prodi Pendidikan Teknik Elektro, mahasiswa sejatinya memang lebih dipersiapkan untuk menjadi seorang guru dibandingkan menjadi seorang *engineer*. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro FT UNJ angkatan 2017, terdapat sejumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro FT UNJ yang ragu dalam menentukan karirnya di bidang keguruan. Berdasarkan Namun seluruhnya menyatakan bahwa kegiatan praktik mengajar sangat membantu mereka untuk memperoleh pengalaman dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk dapat bekerja di bidang keguruan, serta pengalaman dari kegiatan praktik mengajar dan rasa percaya diri sangat berpengaruh terhadap siap atau tidaknya mereka untuk bekerja di bidang keguruan.

Selama mengikuti kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) menunjukkan 100% mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengajar, dan masih ada mahasiswa yang belum mempunyai kesiapan menjadi guru, namun pada kenyataannya sebagian mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PKM masih kurang meskipun sudah menapatkan nilai yang memuaskan, diantaranya masih ada mahasiswa yang kurang bisa memahami materi pelajaran dengan fenomena, masih ada mahasiswa yang belum bisa memberikan motivasi kepada peserta didiknya dalam proses belajar mengajar di kelas dan juga masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun RPP serta menentukan metode pembelajaran yang digunakan sesuai fenomena. Melihat permasalahan tersebut menjadi permasalahan tersendiri yang harus diselesaikan. Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti kepada 24 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro FT UNJ angkatan 2017 yang telah dan sedang

melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (Praktik Mengajar), 15 dari mereka menyatakan bahwa memiliki ketertarikan untuk bekerja di bidang keguruan dan 9 dari mereka menyatakan ketidaksiapannya untuk bekerja di bidang keguruan namun 5 diantaranya menyatakan bahwa mereka merasa belum cukup kompeten untuk berada di lingkungan mengajar tersebut dikarenakan oleh hal-hal berikut, yaitu kurangnya pengalaman yang dimiliki ketika melaksanakan praktik mengajar serta kondisi fisik, pengetahuan, dan juga dukungan lingkungan yang membuat mereka merasa kurang percaya diri dan tidak cukup mampu untuk bersaing dalam bidang keguruan.

Dengan adanya kegiatan praktik mengajar atau Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) ini mahasiswa menjadi lebih siap dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Namun kenyataannya kesiapan mengajar mahasiswa masih belum matang. Hal ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang menyatakan bahwa meskipun mereka telah melaksanakan PKM, mereka masih merasa bahwa kesiapan mengajar mereka masih kurang karena keterampilan mengajar yang masih kurang sehingga harus diperbaiki dan dipelajari kembali.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Belajar, Pengalaman Praktik Mengajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Produktif Kompetensi Keahlian Ketengalistrikan Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dijabarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, antara lain:

1. Tidak sedikit guru yang belum memenuhi persyaratan dan standar kompetensi sebagai tenaga kerja profesional yang telah ditetapkan.
2. Kualitas guru masih terbilang rendah terlihat dari hasil UKG yang dilaksanakan oleh guru.
3. Kesiapan mengajar guru masih rendah.
4. Terdapat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang tidak berminat menjadi guru listrik.

5. Terdapat kesiapan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang belum matang.
6. Masih ada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang kurang percaya diri dalam mengajar di depan kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti hanya mengkaji masalah-masalah dari uraian permasalahan yang telah diidentifikasi. Pembatasan ruang lingkup penelitian ini adalah objek yang diteliti merupakan mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNJ yang telah menempuh separuh atau lebih masa studi perkuliahan di program studi Pendidikan Teknik Elektro, sedang melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan telah lulus Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan, maka dipilih tiga faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar, diantaranya yaitu pengalaman belajar, pengalaman praktik mengajar/praktik keterampilan mengajar (PKM) dan kepercayaan diri.

1.4 Perumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dilaksanakan lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat adanya pengaruh langsung antara pengalaman belajar terhadap kepercayaan diri?
2. Apakah terdapat adanya pengaruh langsung antara pengalaman praktik mengajar terhadap kepercayaan diri?
3. Apakah terdapat adanya pengaruh langsung antara pengalaman belajar terhadap kesiapan menjadi guru?
4. Apakah terdapat adanya pengaruh langsung antara pengalaman praktik mengajar terhadap kesiapan menjadi guru?
5. Apakah terdapat adanya pengaruh langsung antara kepercayaan diri terhadap kesiapan menjadi guru?

6. Apakah terdapat adanya pengaruh tidak langsung melalui kepercayaan diri pada pengalaman belajar dan pengalaman praktik mengajar terhadap kesiapan menjadi guru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung dari pengalaman belajar terhadap kepercayaan diri.
2. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung dari pengalaman praktik mengajar terhadap kepercayaan diri.
3. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung dari pengalaman belajar terhadap kesiapan menjadi guru produktif kompetensi keahlian ketenagalistrtikan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro FT UNJ.
4. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung dari pengalaman praktik mengajar terhadap kesiapan menjadi guru produktif kompetensi keahlian ketenagalistrtikan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro FT UNJ.
5. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap kesiapan menjadi guru produktif kompetensi keahlian ketenagalistrtikan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro FT UNJ.
6. Mengetahu ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung melalui kepercayaan diri pada pengalaman belajar dan pengalaman praktik mengajar terhadap kesiapan menjadi guru.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Segi Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan untuk mengetahui adanya pengaruh dari pengalaman belajar, praktik mengajar dan juga kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap kesiapan mengajar mata pelajaran produktif.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Segi Praktis

a. Bagi Institusi atau Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompeten dan profesional.

b. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi para mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru untuk meningkatkan kesiapan untuk mengajar dan menjadi seorang pendidik sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan dalam penelitian serupa dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna di penelitian selanjutnya.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*